

## PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INDEKS HARGA DI KELAS XI.1 SMA NEGERI 11 PALEMBANG

Rino Ahmad Setiawan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [riolahmadsetiawan@gmail.com](mailto:riolahmadsetiawan@gmail.com)

### Keywords:

*Problem Based Learning,  
Learning Outcomes,  
Price Index,  
Economics.*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on student learning outcomes in the subject of Price Index in class XI.1 at SMA Negeri 11 Palembang. The study used a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The research subjects consisted of 29 students selected using purposive sampling. Learning outcome data were obtained through pretest and posttest tests, then analyzed descriptively using normalized gain (N-Gain) and inferentially using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the students' average pretest score increased from 62.45 to 91.17 on the posttest. The N-Gain analysis result was 0.68, which is in the moderate category, indicating a fairly effective increase in learning outcomes. In addition, the Wilcoxon test results showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that there was a significant difference between student learning outcomes before and after the implementation of the PBL model. Thus, the Problem-Based Learning model has a positive and significant effect on student learning outcomes in the subject of Price Index and can be used as an alternative learning model to improve student learning outcomes in analytical and numerical subjects.*

### Kata Kunci :

*Problem Based Learning,  
Hasil Belajar,  
Indeks Harga,  
Ekonomi.*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga di kelas XI.1 SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data hasil belajar diperoleh melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan normalized gain (N-Gain) dan secara inferensial menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 62,45 meningkat menjadi 91,17 pada posttest. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,68 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup efektif. Selain itu, hasil uji Wilcoxon*

---

menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL. Dengan demikian, model Problem Based Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang bersifat analitis dan numerik.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](#) license*



---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemampuan suatu negara untuk bersaing sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan komponen penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga berperan besar dalam menentukan kemajuan suatu negara (Susianita & Riani, 2024). Proses pembelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Guru dituntut untuk mampu merancang dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi pelajaran, serta kondisi lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan tertentu untuk mendidik, mengajar, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nurzannah, 2022).

Dalam pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA, khususnya pada materi Indeks Harga, peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman konsep yang baik serta kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat teknis dan perhitungan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 11 Palembang, khususnya di kelas XI.1, capaian hasil belajar siswa pada materi tersebut masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pemecahan masalah yang kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui PBL, siswa diharapkan mampu membangun pemahaman konsep secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga di kelas XI.1 SMA Negeri 11 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Ekonomi serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Belajar**

Menurut (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021), Belajar adalah upaya sadar untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Selain itu, belajar adalah proses di mana guru dan siswa harus berinteraksi secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Amdani et al., 2023), Belajar adalah proses yang berlangsung langkah demi langkah dan merupakan hasil dari upaya yang dilakukan secara sadar untuk menerima pengetahuan dan mempersiapkan diri sebagai pendengar dan pelaku dalam aktivitas pembelajaran.

#### **Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)**

Model pembelajaran berbasis masalah atau dikenal dengan *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dengan metode ilmiah sehingga mereka dapat mempelajari pengetahuan apa yang berhubungan dengan masalah (Inayati, 2022). Ciri-ciri model pembelajaran berbasis masalah adalah menggunakan masalah pada kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa (Kurniawan et al., 2023). Melalui PBL siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi mereka juga terlibat dalam proses pembelajaran yang mengharuskan mereka untuk berdiskusi, Mencari, dan membangun pemahaman pribadi mereka sendiri (Nuraeni et al., 2025).

Menurut (Rahmadhani et al., 2022), PBL adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan masalah yang jelas untuk dipelajari dan diusahakan untuk menemukan solusi yang mampu memicu memotivasi peserta didik untuk mencoba menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. *Problem Based Learning* menuntut siswa berperan aktif agar dapat mencapai penyelesaian masalah yang diinginkan sesuai dengan tujuan belajar (Sari & Rosidah, 2023).

Adapun menurut (Novelni & Sukma, 2021), Langkah-langkah dalam *Model Problem Based Learning* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang saling berkaitan, dimulai dari orientasi peserta didik terhadap masalah sebagai pemantik awal berpikir kritis, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian kegiatan belajar mengajar agar tujuan dan alur pembelajaran menjadi jelas, setelah itu peserta didik dibimbing dalam melakukan penyelidikan baik secara individu maupun kelompok untuk menggali informasi dan menemukan solusi, hasil dari proses tersebut selanjutnya dikembangkan serta disajikan dalam bentuk karya atau produk pembelajaran, dan pada tahap akhir dilakukan analisis serta evaluasi terhadap proses pemecahan masalah guna merefleksikan pemahaman dan efektivitas pembelajaran yang telah berlangsung.

#### **Hasil Belajar**

Hasil Belajar adalah Hasil yang dicapai siswa setelah belajar dalam jangka waktu tertentu; Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai representasi dari usaha belajar siswa (Yandi et al., 2023). Hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat penugasan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Wati, 2021). Sedangkan menurut (Fernando et al., 2024), Pengertian hasil belajar adalah proses menilai dan mengukur nilai belajar siswa melalui kegiatan.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa, yang dapat diamati serta diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan dan keterampilan (Siregar, 2024). Hasil belajar di pendidikan formal biasanya diukur melalui ujian atau evaluasi akademik lainnya; Hasil belajar ini mencakup pemahaman siswa tentang materi pelajaran, kemampuan mereka untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah (Suyuti et al., 2023).

## **Pembelajaran Ekonomi dan Indeks Harga**

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Syafrin et al., 2023).

Pelajaran Ekonomi merupakan bagian dari pembelajaran di sekolah, yang membahas mengenai bagaimana perilaku individu dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya (Amal et al., 2024). Adapun sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi adalah untuk memahami cara orang menggunakan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Putri & Dewi, 2022).

Menurut (Hidayat et al., 2021), Indeks harga adalah angka yang digunakan untuk membandingkan satu hal dengan yang lain. Indeks harga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi secara keseluruhan; Pemerintah menggunakan indeks harga untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi (Tursina et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga. Dalam desain ini, siswa diberikan tes sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*), kemudian dianalisis peningkatan hasil belajarnya.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah 38 siswa kelas XI.1 SMA Negeri 11 Palembang, namun hanya 29 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan siswa tersebut mengikuti pembelajaran serta mengerjakan pretest dan posttest secara lengkap sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara utuh. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria siswa mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran pada materi indeks harga yang diteliti.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggunakan *normalized gain* (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{100 - Pretest}$$

Hasil perhitungan N-Gain dikategorikan berdasarkan kriteria Hake, yaitu tinggi ( $g \geq 0,70$ ), sedang ( $0,30 \leq g < 0,70$ ), dan rendah ( $g < 0,30$ ).

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga di kelas XI.I SMA Negeri 11 Palembang. Data hasil belajar diperoleh melalui tes pretest dan posttest yang dianalisis secara deskriptif menggunakan N-Gain serta secara inferensial menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

#### Hasil Pretest dan Posttest

Tes pretest diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah pembelajaran dengan model PBL. Hasil analisis deskriptif nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rata-rata nilai Pretest dan Posttest siswa**

Hasil	Jumlah Siswa	Rata-rata
Pretest	29	62,45
Posttest	29	91,17

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

#### Hasil Analisis

Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan perhitungan *normalized gain* (N-Gain). Berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest diperoleh:

$$\text{N-Gain} = 68\%$$

Nilai ini termasuk kategori sedang. Ringkasannya disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis N-Gain Hasil Belajar Siswa**

Aspek	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N-Gain	Ket
Kognitif / Kuis	62,45	91,17	0,68	Sedang

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Indeks Harga. Nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 62,45 (dari skala 100). Setelah penerapan PBL, nilai rata-rata *posttest* meningkat signifikan menjadi 91,17. Nilai N-Gain sebesar 0,68 berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ . Oleh karena itu, uji yang dilakukan adalah uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

	Posttest - Pretest
Z	-4.119b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3 disajikan hasil perhitungan  $\text{Sig. (2-tailed)} 0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi indeks harga di kelas XI.I SMA Negeri 11 Paalembang.



## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga di kelas XI.1 SMA Negeri 11 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* ke *posttest*, serta diperkuat oleh hasil analisis N-Gain dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 62,45 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi indeks harga masih berada pada kategori sedang. Setelah diterapkan model PBL, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 91,17. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami konsep indeks harga dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran berbasis masalah. Model PBL mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Hasil analisis N-Gain sebesar 0,68 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tergolong cukup efektif. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan model PBL tidak hanya meningkatkan nilai hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman konsep secara bertahap. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan awal dengan permasalahan nyata, sehingga proses konstruksi pengetahuan menjadi lebih bermakna.

Selanjutnya, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi indeks harga. Penggunaan uji *Wilcoxon* dinilai tepat karena data hasil belajar tidak berdistribusi normal.

Peningkatan ini sejalan dengan tujuan utama PBL, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam proses penyelidikan, diskusi, dan pemecahan masalah. Pada materi Indeks Harga yang menuntut kemampuan mengolah data dan melakukan perhitungan, pendekatan PBL memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui penyelesaian masalah kontekstual. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan dalam menemukan langkah penyelesaian, menginterpretasi data, dan menyimpulkan hasil perhitungan. Pembelajaran semacam ini terbukti memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan ketelitian dalam menghitung.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan kondisi kelas. Pada awalnya, pembelajaran didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi. Setelah penerapan PBL, pola pembelajaran berubah menjadi lebih aktif. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bertanya, bekerja sama, serta mengungkapkan pendapat selama diskusi kelompok. Perubahan perilaku tersebut mendukung peningkatan hasil belajar karena aktivitas belajar yang tinggi merupakan indikator keterlibatan kognitif yang lebih baik.

Pada konteks materi Indeks Harga, model PBL membantu siswa dalam memahami hubungan antara data harga, perubahan tingkat harga, kuantitas, dan makna ekonominya. Siswa juga lebih mudah memahami langkah-langkah perhitungan karena mereka mempraktikkannya langsung melalui penyelesaian masalah nyata.

Dengan demikian, penerapan PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki kualitas proses belajar siswa menjadi lebih aktif,

mandiri, dan kolaboratif. Peningkatan nilai yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa PBL cukup efektif dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran pada materi yang bersifat numerik dan analitis seperti Indeks Harga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga di kelas XI.1 SMA Negeri 11 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar 62,45 menjadi 91,17 pada posttest.

Hasil analisis N-Gain sebesar 0,68 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara cukup efektif. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model PBL.

Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang menuntut pemahaman konsep dan kemampuan analitis seperti Indeks Harga. Penerapan PBL tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., Atmono, D., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). *BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH PENGERAK SMAN 5 BANJARMASIN*. 12(2).
- Amdani, D., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik : Studi Literatur*. 6, 4126–4131.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2(3), 61–68.
- Hidayat, F. F., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016:Q1-2020:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 92–101.
- Inayati, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner. *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>
- Kurniawan, B., Dwikoranto, & Marsini. (2023). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.28>
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, 3(1), 97–107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). *Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. 4(1).
- Nuraeni, Y., Qanitah, N., Nawafil, L. E., Nurulfadhil, W. A. K., & Luthfi, M. (2025).



*IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR : TANTANGAN DAN STRATEGI MENGATASI SISWA PASIF DALAM PEMBELAJARAN.* 4(3), 6130–6139.

- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Putri, S. A., & Dewi, R. M. (2022). *PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X-E3 SMA NEGERI 3 SIDOARJO DI MASA PANDEMI COVID-19.* 10(2).
- Rahmadhani, P., Lestari, N. D., & Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11469>
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). *Implementasi Model Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap Hasil Belajar IPS SD.* 2(1), 8–17.
- Siregar, H. T. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI.* 2(2), 215–226.
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tursina, T., Septiriana, R., & Varian, I. (2023). Prediksi Indeks Harga Konsumen Menggunakan Metode Fuzzy Time Series Cheng. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i1.850>
- Wati, A. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>
- Yandi, A., Putri, N. K. A., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>